

Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Diabetes Mellitus Untuk Menurunkan Kadar Glukosa Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Puskesmas Kedung Mundu Semarang

Umi Nor Khalifah*

Email : umi.norkholifah@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes Mellitus adalah suatu kumpulan gejala yang timbul pada seseorang yang disebabkan oleh karena adanya peningkatan kadar glukosa darah akibat kekurangan insulin baik absolut maupun relatif. Perolehan data Riskesdas tahun 2013, terjadi peningkatan prevalensi DM dari total penduduk sebanyak 250 juta, salah satunya adalah Propinsi Jawa Tengah dengan jumlah penderita Diabetes Mellitus (DM) tertinggi sebanyak 509.319 jiwa di kota Semarang. Angka kejadian Diabetes Mellitus (DM) di Puskesmas Kedung Mundu mencapai 150 kasus pada bulan September 2016. Perawat memiliki peran penting dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya tentang pemberian pendidikan kesehatan pada pasien diabetes mellitus. Tujuan dari studi kasus ini adalah mengaplikasikan pemberian pendidikan kesehatan tentang diabetes mellitus pada pasien diabetes mellitus terhadap kadar glukosa pada pasien diabetes mellitus di Puskesmas Kedung Mundu Semarang. Ada tiga responden yang merupakan penderita diabetes mellitus dengan kadar gula darah lebih dari 200 mg/dl yang dikelola selama tiga hari di rumah dan diberikan pendidikan kesehatan tentang diabetes mellitus yang diiringi terapi farmakologis dari Puskesmas. Hasil studi menunjukkan penurunan kadar gula darah dan peningkatan kepatuhan diit pada seluruh responden. Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk diterapkannya pendidikan kesehatan sebagai salah satu tindakan nonfarmakologis untuk menurunkan kadar glukosa pada penderita diabetes mellitus.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, kadar glukosa darah.

Giving Health Education About Diabetes Mellitus To Reduce Glucose Levels In Diabetes Mellitus Patients At Kedung Mundu Health Center Semarang

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is a collection of symptoms that arise in a person caused by an increase in blood glucose levels due to insulin deficiency both absolute and relative. Acquisition of Riskesdas data in 2013, there was an increase in the prevalence of DM from a total population of 250 million, one of which was the Province of Central Java with the highest number of Diabetes Mellitus (DM) sufferers as many as 509,319 people in the city of Semarang. The incidence of Diabetes Mellitus (DM) in the Kedung Mundu Health Center reached 150 cases in September 2016. Nurses have an important role in providing nursing care, especially regarding the provision of health education in patients with diabetes mellitus. The purpose of this case study is to apply health education about diabetes mellitus to diabetes mellitus patients to glucose levels in diabetes mellitus patients at the Kedung Mundu health center in Semarang. There were three respondents who were diabetics with blood sugar levels of more than 200 mg / dl who were managed for three days at home and given health education about diabetes mellitus accompanied by pharmacological therapy from the Puskesmas. The results of the study showed a decrease in blood sugar levels and increased diit compliance in all respondents. The results of this study are expected to be an input for the implementation of health education as one of the non-pharmacological measures to reduce glucose levels in people with diabetes mellitus.

Keywords: Diabetes Mellitus, blood glucose levels.